

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan tentang pengaruh *Financial Literacy*, *Performance Expectancy* dan *Effort Expectancy* terhadap *Use Intention Financial Technology* pada Generasi Milenial di Bekasi Utara, maka peneliti memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa *financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *use intention financial technology* maka semakin tinggi *financial literacy* juga dapat meningkatkan minat dalam menggunakan *fintech*, penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Nurdin, 2019) yang menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *use intention financial technology*. Berdasarkan hasil responden di Bekasi Utara mempunyai *financial literacy* yang tinggi akan meningkatkan minat dalam menggunakan *fintech* serta terhindar dari masalah keuangan. Apabila tidak memiliki atau rendahnya pengetahuan keuangan, maka juga kurangnya pengambilan keputusan yang maksimal dalam pengelolaan keuangannya sehingga dapat terjadi masalah dalam keuangannya. Pengetahuan keuangan sangat berpengaruh dengan penggunaan *fintech*, jika tingkat pengetahuan semakin meningkat maka penggunaan *fintech* pun semakin diminati. Sebaliknya jika tingkat pengetahuan rendah maka penggunaan *fintech* pun kurang diminati.
2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa *performance expectancy* berpengaruh positif signifikan terhadap *use intention financial technology* maka semakin tinggi tingkat kemudahan juga dapat meningkatkan minat dalam menggunakan *fintech*, penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Sivathanu, 2019) yang menyatakan *performance expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *use intention financial technology*. Berdasarkan hasil responden di Bekasi Utara sistem pembayaran digital menawarkan manfaat kenyamanan bagi konsumen dalam melakukan

transaksi harian. Manfaat yang diberikan seperti lebih murah, layanan lebih mudah dan cepat. Jika penggunaan *fintech* memberikan banyak manfaat maka semakin banyak pula minat untuk menggunakan *fintech*.

3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa *effort expectancy* berpengaruh negatif signifikan terhadap *use intention financial technology* maka semakin mudah *fintech* yang digunakan maka minat dalam menggunakan *fintech* akan semakin berkurang, penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan (Aljabbaru & Sari, 2020). Berdasarkan hasil responden di Bekasi Utara adanya pengaruh yang negatif karena semakin tinggi tingkat kemudahan pengguna *fintech* dalam bertransaksi seperti aplikasi yang tidak menggunakan keamanan atau bertransaksi tanpa pin atau *password* dan menabung tanpa menggunakan pin, maka akan berkurangnya minat untuk menggunakan *fintech*. Sebaliknya pun juga, semakin sulit tingkat kemudahan penggunaan *fintech* dalam bertransaksi seperti aplikasi menggunakan keamanan dengan baik atau bertransaksi menggunakan pin atau *password* dan menabung menggunakan pin maka akan meningkatkan minat untuk menggunakan *fintech*, karena para pengguna *fintech* akan merasa nyaman dan aman.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan tentang pengaruh *Financial Literacy*, *Performance Expectancy* dan *Effort Expectancy* terhadap *Use Intention Financial Technology* pada Generasi Milenial di Bekasi Utara, maka peneliti menyampaikan implikasi manajerial sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah dapat memberikan dukungan terhadap para generasi milenial untuk mempelajari tentang pengetahuan keuangan, agar dapat memajukan perekonomian secara digital, dapat mengatur keuangan dengan baik, bisa memiliki kehidupan yang sejahtera serta tidak mengalami kesulitan keuangan di masa depan. Bentuk dukungannya seperti penerapan pengetahuan keuangan dapat dikombinasikan dengan pengendalian diri agar lebih selektif lagi dalam bertransaksi. Pemerintah dapat bekerja sama dengan perusahaan *fintech* dalam memberikan banyak manfaat

dari fitur *fintech* yang bertujuan untuk meningkatkan *use intention financial technology*. Adanya kerjasama pemerintah dengan perusahaan *fintech* untuk membuat fitur aplikasi *fintech* lebih banyak manfaat bagi kehidupan, sehingga para generasi milenial akan semakin nyaman dalam menggunakan *fintech* dan memberikan kemudahan pada aplikasi *fintech* untuk membuat para pengguna *fintech* diberikan kemudahan dan keamanan dalam menggunakan aplikasi *fintech*, sehingga para generasi milenial akan terus menerus menggunakan *fintech*.

2. Bagi Perusahaan *Fintech*

Dengan menyadari pengetahuan keuangan sangat penting untuk meningkatkan minat dalam menggunakan *fintech*, maka perusahaan *fintech* harus memberikan banyak edukasi, memberikan pelatihan tentang pengetahuan keuangan dan memberikan seminar gratis tentang pengetahuan keuangan agar menurunkan persepsi resiko yang muncul dalam bertransaksi menggunakan *fintech*. Semua itu dilakukan untuk mengembangkan bisnis dan juga dapat meminimalkan resiko serendah mungkin, kemudian menyadari bahwa kemanfaatan dari *fintech* meningkatkan minat dalam menggunakan *fintech*, maka perusahaan *fintech* harus menambahkan fitur fitur *fintech* yang lebih bermanfaat lagi. Maka peminat akan semakin bertambah untuk menggunakan *fintech*. Kemudahan perusahaan *fintech* harus menambahkan fitur keamanannya seperti menambahkan pin, *password* dan verifikasi email dalam bertransaksi. Semakin mudah bertransaksi maka minatnya semakin berkurang, sebaliknya semakin sulit bertransaksi maka minatnya semakin meningkat.

3. Bagi Generasi Milenial

Dengan mengetahui bahwa penggunaan *fintech* sangat memberikan pengetahuan dan informasi mengenai *fintech*, kemudian mengedukasi kepada generasi milenial dalam menggunakan *fintech* maka generasi milenial harus meningkatkan minatnya dalam menggunakan *fintech*.